

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis karakterisasi materi kimia SMA dalam budaya pembuatan keripik gadung dapat disimpulkan:

1. Parameter optimum penghilangan asam sianida melalui kajian literatur sebagai berikut: umur panen umbi gadung yang baik adalah yang berumur 12 bulan (kadar sianida 117, 655 ppm) , kadar abu yang digunakan adalah 15%, dan waktu pencucian selama 3000mL/menit dalam waktu 3 jam (kadar HCN 41,67 mg/kg), dan waktu pengukusan 75 menit (kadar sianida 20,37 mg/kg) .
2. materi kimia yang terdapat dalam pembuatan bahan ajar ini adalah laju reaksi, termokimia, konsep asam-basa, dan reaksi redoks,
3. Pada karakterisasi pembuatan bahan ajar kontekstual berbasis kebudayaan pembuatan keripik gadung, dihasilkan
  - a) *Define* : (1) kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, (2) materi kimia yang terdapat dalam pembuatan bahan ajar ini adalah laju reaksi, termokimia, konsep asam-basa, dan reaksi redoks. (3) tujuan pembelajaran diturunkan dari Kompetensi Dasar
  - b) *Design* : dihasilkan buku ajar pengayaan dengan konteks pembuatan keripik gadung
  - c) *Develop*: Hasil uji keterbacaan buku ajar pengayaan yang dibuat adalah 60.17%.
4. Persentase uji keterbacaan bahan ajar pada konteks pembuatan keripik gadung sebesar 60,17%

#### B. Implikasi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, guru dapat membuat bahan ajar kontekstual berbasis kebudayaan yang akan digunakan sebagai sumber pembelajaran melalui tahapan wawancara sumber kebudayaan, karakteristik materi kimia yang ada dalam kebudayaan, dan dapat menganalisis Kompetensi Dasar (KD) serta merumuskan tujuan

pembelajaran dan dapat menghasilkan sebuah prosedur praktikum yang diperoleh melalui wawancara dan kajian literatur yang dilakukan.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi kepada guru, peneliti lain yang mungkin ingin melakukan penelitian serupa atau mungkin ingin meneruskan penelitian ini, dan seluruh pihak yang membaca penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi guru dapat membuat bahan ajar kontekstual berbasis Kebudayaan.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah informasi mengenai hasil pembuatan bahan ajar berbasis kebudayaan pada pembelajaran kimia.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.